**ABSTRAK**

Laporan akhir ini berjudul “PEBERDAYAAN INDUSTRI KULIT BUAYA OLEH DINAS PERINDUSTRAN DAN PERDAGANGAN DIDISTRIK MERAUKE KABUPATEN MERAUKE” dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran dinas peridustrian dan perdagangan dalam pemberdayaan industri kecil kulit buaya, untuk mengetahui dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan industri kecil kulit buaya, dan untuk mengetahui dan menganalisis upaya yang dilakukan dinas perindustrian dan perdagangan dalam mengatasi permasalahan dan pemasaran hasil produk dalam pengembangan industri kecil kulit buaya di Distrik Merauke, kabupaten Merauke, Provinsi Papua.

Metode yang digunakan dalam kegiatan magang ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif serta dengan menggunakan teknik pegumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan pengamatan penulis dilapangan, dapat disimpulkan bahwa peran dinas industri dan perdagangan dalam pemberdayaan industri kecil kulit buaya telah dilaksanakan namun belum berjalan secara maksimal dikarenakan ada beberapa faktor yang mengambat yaitu masih menggunakan cara dan peralatan tradisional, kurangnya biaya, kurangnya inovasi, keterbatasan akses pasar, dan keterbatasan bahan baku.

Saran dari kegiatan magang ini agar membantu industri kulit buaya adalah mengatasi segala faktor penghambat yang telah disebutkan diatas dan melakukan kerjasama antara lembaga terkait, meningkatkan kegiatan pembinaan, pendampingan, dan pengawasan terhadap pelaku usaha industri kulit buaya, dan melaksanakan kegiatan pameran serta pelatihan manejemen sehingga dapat mempermudah proses manajemen.

Kata kunci : Pemberdayaan, Industri, Kulit Buaya

**ABSTRACT**

This final report entitled "INDUSTRIAL EMPOWER TRADE INDUSTRY BY DERIVED INDUSTRY AND TRADE MERAUKE REGENCY OF MERAUKE REGENCY" with the aim to know and analyze the role of industry and trade service in empowerment of small crocodile skin industry, to know and analyze the supporting and inhibiting factors in the development of small leather industry crocodiles, and to know and analyze the efforts made by the industry and trade offices in overcoming the problems and marketing of products in the development of small crocodile skin industry in Merauke District, Merauke district, Papua Province.

The method used in this internship activity is descriptive qualitative method with inductive approach and by using data collection technique that is interview, observation, and documentation. Based on the writer's observation in the field, it can be concluded that the role of industry and trade office in empowerment of small crocodile skin industry has been implemented but not yet running maximally because there are some obstacle factors that is still using traditional tools and equipment, lack of cost, lack of innovation, limited market access, and limited raw materials.

Suggestion of this apprenticeship activity to help the crocodile skin industry is to overcome all the above mentioned obstacle factors and to cooperate between related institutions, improve the guidance activities, assistance, and supervision of business perpetrators of crocodile skin industry, and conduct exhibition activities and management training so that it can simplify the management process

Keywords: Empowerment, industry, crocodile skin